Jurnal PKM Manajemen Bisnis
Vol. 5, No. 2, July 2025

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang

Budi Ismanto[1], Jaenudin[2], Aldila Rahma Putri[3]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02491@unpam.ac.id[1], dosen01645@unpam.ac.id[2], dosen02570 @unpam.ac.id[3]

Submitted: 15th April 2025 | **Edited**: 29th June 2025 | **Issued**: 01st July 2025

Cited on: Ismanto, B., Jaenudin, J., Putri, A. R. (2025). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5*(2), 630-638.

ABSTRACT

Human resource quality is a key factor in achieving excellence in educational institutions. Many schools, particularly in developing or rural areas, face challenges in improving the skills and professionalism of their staff and organizational management. In response, a community service activity (PKM) titled "Improving the Quality of Human Resources at Tajaul Karomah Educational Institution, Situ Gadung Village, Tangerang Regency" was conducted to address these needs. The primary objective of this PKM was to strengthen the competence of teachers, school staff, foundation administrators, and student leaders in school governance, communication, and teamwork. The activity took place at Tajaul Karomah School on April 16, 2025. It was carried out by 12 lecturers from Universitas Pamulang and attended by 23 participants comprising teachers, staff, and foundation administrators, along with 10 student council (OSIS) members. The implementation methods included material presentations, simulations, discussions, and Q&A sessions, designed to create interactive and practical learning experiences. These approaches encouraged active participation and real-time problem-solving. As a result, the participants reported increased understanding of effective school leadership, improved communication strategies, and enhanced collaboration skills. The activity also fostered closer ties between higher education institutions and community-based schools, supporting sustainable educational development.

Keywords: Community Engagement, Human Resource Development, Education, School Leadership, Capacity Building

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan di wilayah pedesaan seperti Desa Situ Gadung masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tantangan ini mencakup keterbatasan akses terhadap pelatihan profesional, kurangnya pendampingan berkelanjutan bagi guru, dan lemahnya sistem manajemen sekolah. Hal ini diperparah oleh rendahnya alokasi sumber daya dan perhatian terhadap pengembangan kapasitas tenaga pendidik di daerah rural (Yanuar et al., 2023).

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Ketimpangan antara kualitas pendidikan di perkotaan dan pedesaan juga menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional secara merata (Suryadarma et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan harus dilakukan secara sistematis melalui pelatihan terstruktur, evaluasi berkala, serta pembinaan profesional yang berkelanjutan (Nasution et al., 2022; Wahyuni, et al., 2020). Pendekatan ini dinilai penting untuk memastikan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, terutama di daerah yang kurang berkembang. Tanpa adanya sistem pengembangan yang terencana dan konsisten, guru dan staf sekolah di wilayah tersebut cenderung mengalami stagnasi dalam penguasaan kompetensi, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah (Irwan et al., 2022; Utami & Dewi, 2021). Kondisi ini memperlihatkan adanya kebutuhan mendesak akan kontribusi nyata dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk institusi pendidikan tinggi. Keterlibatan aktif perguruan tinggi tidak hanya dapat memberikan dukungan akademik dan pelatihan profesional, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan sekolah melalui kolaborasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, kemitraan antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah di daerah menjadi faktor kunci dalam mempercepat peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Upaya ini akan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap tantangan lokal yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah tertinggal (Putri & Sutrisna, 2022; Ridwan, et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, lembaga pendidikan seperti Tajaul Karomah perlu diberikan dukungan untuk mengembangkan sistem manajemen SDM yang adaptif dan responsif. Harjanto et al. (2018) menekankan bahwa program pengembangan profesi guru berbasis komunitas (community-based teacher development) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan pedagogik dan manajerial guru, terutama di daerah terpencil. Dukungan ini tidak hanya penting bagi guru, tetapi juga bagi staf sekolah dan pengurus yayasan yang memiliki peran krusial dalam pengelolaan kelembagaan secara keseluruhan (Hantoro et al., 2024; Azizah & Hidayat, 2024).

Selain pendidik dan pengelola sekolah, peran siswa sebagai bagian dari struktur sosial sekolah juga tidak bisa diabaikan. Keterlibatan pengurus OSIS, misalnya, dapat menjadi bagian dari strategi pemberdayaan berbasis institusi yang melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kepemimpinan sejak dini (Fitri et al.,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

2021). Dengan demikian, penguatan kapasitas SDM tidak hanya berfokus pada guru, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang partisipatif dan kolaboratif (Febriana, et al., 2021; Siregar, et al., 2023).

Strategi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) juga harus relevan dengan kebutuhan lokal dan kontekstual. Metode seperti pemaparan materi, simulasi, diskusi kelompok, dan tanya jawab telah terbukti mendorong interaksi aktif antara peserta dan fasilitator (Rokania et al., 2022). Pendekatan ini mendukung transfer pengetahuan secara praktis dan dapat disesuaikan dengan realitas sosial budaya lembaga yang menjadi mitra kegiatan.

Lebih lanjut, pelatihan dengan pendekatan interaktif dan reflektif juga dapat membangun kesadaran kolektif dalam institusi pendidikan. Model ini mendorong peserta untuk tidak hanya menerima materi, tetapi juga mempraktikkan pengetahuan tersebut dalam konteks kerja mereka (Rahadian, 2023). Hal ini penting terutama dalam membangun budaya organisasi yang produktif dan berbasis pembelajaran (Rusman et al., 2020).

Dengan mempertimbangkan tantangan, kebutuhan, serta landasan teoritis tersebut, maka pelaksanaan PKM berjudul *"Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah, Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang"* menjadi sangat relevan. Melalui program pelatihan yang melibatkan dosen Universitas Pamulang sebagai fasilitator, serta peserta dari kalangan guru, staf, pengurus yayasan, dan pengurus OSIS, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas SDM di sekolah secara holistik dan berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat sistem pengelolaan sekolah dan membangun sinergi antar pemangku kepentingan di lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, PKM ini menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mengatasi tantangan pendidikan di daerah, mempersempit kesenjangan kualitas, serta mewujudkan pemerataan pendidikan yang berkualitas.

METODE

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini disusun secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

pelaporan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana yang terdiri atas 12 dosen dari Universitas Pamulang melakukan koordinasi internal untuk merancang kegiatan, menyusun materi pelatihan, dan menetapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, dilakukan juga identifikasi kebutuhan (need assessment) melalui komunikasi awal dengan pihak sekolah, guna memastikan materi yang disampaikan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh guru, staf, dan pengurus yayasan Tajaul Karomah. Dalam tahap ini juga dilakukan penyusunan jadwal kegiatan, pembagian peran fasilitator, serta penyediaan alat bantu seperti modul, media presentasi, dan perlengkapan simulasi.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di Sekolah Tajaul Karomah, Desa Situ Gadung, pada tanggal 16 April 2025. Kegiatan diikuti oleh peserta yang terdiri dari guru, staf sekolah, dan pengurus yayasan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PKM dilakukan secara terpadu menggunakan empat pendekatan utama, yaitu: pemaparan materi, simulasi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Pemaparan materi dilakukan untuk memberikan landasan teoritis dan praktik terbaik dalam pengelolaan lembaga pendidikan, manajemen sumber daya manusia, serta kepemimpinan dan komunikasi efektif. Selanjutnya, simulasi dilakukan untuk melatih keterampilan praktis seperti pemecahan masalah manajerial dan kerja tim. Diskusi kelompok dimanfaatkan untuk menggali pengalaman peserta serta membangun refleksi kritis terhadap kondisi aktual sekolah, sedangkan sesi tanya jawab memberi ruang interaksi aktif antara peserta dan narasumber, sehingga kegiatan berjalan partisipatif dan kontekstual.

Tahap akhir dari metode PKM ini adalah pelaporan dan evaluasi kegiatan. Tim pelaksana menyusun laporan kegiatan secara menyeluruh yang mencakup dokumentasi pelaksanaan, kehadiran peserta, hasil diskusi, serta umpan balik dari peserta melalui lembar evaluasi. Laporan ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas kegiatan, sekaligus menjadi referensi bagi pelaksanaan PKM selanjutnya. Selain itu, laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif kepada institusi Universitas Pamulang dan mitra sekolah. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan menilai keterlibatan peserta, peningkatan pemahaman materi, dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan hasil pelatihan. Dengan metode ini, kegiatan PKM diharapkan tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga membentuk proses belajar berkelanjutan di lingkungan sekolah mitra.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

PEMBAHASAN

Profil Tajaul Karomah

Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah merupakan institusi pendidikan yang berlokasi di Jalan Malagas RT05/01, Kampung Pegadengan, Desa Situgadung, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan kode pos 15339. Lembaga ini berada di wilayah yang secara geografis termasuk dalam daerah pinggiran yang memiliki karakteristik masyarakat pedesaan dengan potensi sosial budaya yang kental. Tajaul Karomah hadir sebagai salah satu pusat pendidikan di desa tersebut dengan tujuan memberikan layanan pendidikan berkualitas bagi anak-anak dan masyarakat sekitar.

Sebagai lembaga pendidikan, Tajaul Karomah mengelola program pendidikan formal dan nonformal yang menekankan pada pembentukan karakter, pengembangan kompetensi akademik, serta pembinaan keagamaan sesuai dengan nilai-nilai lokal dan nasional. Sekolah ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan taraf pendidikan di wilayah Situgadung dan sekitarnya, dengan menyediakan fasilitas belajar yang mendukung serta tenaga pendidik yang berdedikasi. Selain itu, Tajaul Karomah juga aktif melibatkan pengurus yayasan dan komunitas lokal dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga.

Lembaga ini juga dikenal dengan pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal, serta menanamkan kemandirian dan sikap positif bagi peserta didik. Tajaul Karomah terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan baik untuk guru, staf, maupun pengurus yayasan, guna mendukung visi misi lembaga dalam mencetak generasi penerus yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

Masalah yang Dihadapi Objek PKM

Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan dalam hal pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada guru, staf sekolah, dan pengurus yayasan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya tingkat kompetensi profesional guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pelatihan berkelanjutan dan minimnya fasilitas pendukung yang memadai. Akibatnya, proses pembelajaran di sekolah belum optimal dalam mengakomodasi

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

kebutuhan siswa yang semakin beragam dan menuntut pendekatan yang lebih kreatif dan kontekstual.

Selain itu, staf administrasi dan pengurus yayasan juga mengalami kendala dalam pengelolaan lembaga yang profesional dan efisien. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial menyebabkan pengelolaan sumber daya sekolah, termasuk anggaran, inventaris, dan sistem administrasi, masih belum berjalan maksimal. Hal ini berpengaruh pada kurang optimalnya penggunaan sumber daya yang tersedia serta lemahnya koordinasi antar pengelola dan tenaga pendidik. Kondisi ini mempersempit ruang gerak lembaga dalam melakukan inovasi dan pengembangan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Tidak kalah penting, keterlibatan peserta didik, khususnya pengurus OSIS, dalam mendukung kemajuan lembaga juga masih terbatas. Pengurus OSIS belum sepenuhnya dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan maupun kegiatan pengembangan kepemimpinan yang bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab dan partisipasi aktif dalam kehidupan sekolah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam membangun budaya sekolah yang kolaboratif dan inklusif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM di semua level menjadi kebutuhan mendesak agar lembaga dapat berkembang dan menjawab tuntutan pendidikan masa kini.

Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Tajaul Karomah Desa Situ Gadung diawali dengan sesi pembukaan yang berlangsung secara resmi pada pagi hari tanggal 16 April 2025. Pada sesi ini, ketua pelaksana menyampaikan sambutan yang menguraikan tujuan dan pentingnya kegiatan PKM dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut. Seluruh peserta yang terdiri dari guru, staf sekolah, pengurus yayasan, serta pengurus OSIS hadir dengan antusias. Pembukaan juga diisi dengan pengenalan tim dosen Universitas Pamulang sebagai fasilitator, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan kolaboratif untuk proses pembelajaran.

Pembahasan materi menjadi bagian inti dari kegiatan ini dan dirancang secara mendalam dan sistematis untuk menjawab kebutuhan peningkatan kapasitas SDM di lembaga pendidikan Tajaul Karomah. Materi pertama difokuskan pada penguatan kompetensi pedagogik guru, meliputi teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Pembelajaran (RPP) yang efektif, strategi pengelolaan kelas yang kondusif, serta penerapan metode pembelajaran aktif dan inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi digital sederhana. Materi ini diberikan dengan contoh-contoh praktis dan studi kasus yang relevan dengan kondisi sekolah di daerah pedesaan.

Selanjutnya, materi kedua menitikberatkan pada pengembangan manajemen sumber daya manusia bagi staf dan pengurus yayasan. Pembahasan meliputi pengelolaan administrasi sekolah secara sistematis, pengorganisasian tugas dan fungsi, serta teknik komunikasi dan koordinasi internal yang efisien. Selain itu, peserta diperkenalkan pada prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah yang meliputi perencanaan strategis, monitoring evaluasi, dan pelaporan sebagai bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga. Materi ini juga dilengkapi dengan simulasi tata kelola administrasi dan pengambilan keputusan yang efektif.

Materi ketiga khusus diberikan kepada pengurus OSIS dan siswa untuk membekali mereka dengan keterampilan kepemimpinan dan partisipasi aktif dalam lingkungan sekolah. Fokus utama adalah pada pengembangan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pengambilan keputusan, dan perencanaan program kegiatan siswa. Teknik fasilitasi interaktif seperti role play dan diskusi kelompok digunakan untuk memperkuat pemahaman dan aplikasi keterampilan ini dalam konteks organisasi siswa sekolah. Hal ini bertujuan membangun karakter pemimpin muda yang siap berkontribusi positif terhadap perkembangan lembaga.

Setelah pembahasan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait materi yang telah disampaikan. Sesi ini berlangsung sangat interaktif dan membangun, di mana peserta aktif mengemukakan tantangan yang dihadapi serta mendapatkan solusi praktis dari para dosen fasilitator. Diskusi ini memperkuat pemahaman peserta dan memberikan motivasi bagi mereka untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Manfaat yang dirasakan oleh peserta dari pelaksanaan kegiatan PKM ini sangat beragam. Guru dan staf sekolah melaporkan peningkatan pemahaman tentang metode pembelajaran dan teknik manajemen yang sebelumnya belum dikuasai, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk berinovasi dalam menjalankan tugasnya. Pengurus yayasan merasakan peningkatan kapasitas dalam mengelola

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

administrasi dan koordinasi internal yang dapat menunjang pengelolaan lembaga secara profesional. Selain itu, pengurus OSIS menyatakan bahwa keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang mereka peroleh meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata bagi peningkatan kualitas SDM di Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Tajaul Karomah Desa Situ Gadung berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif. Dengan melibatkan guru, staf sekolah, pengurus yayasan, serta pengurus OSIS, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam terkait kompetensi pedagogik, manajemen sekolah, dan kepemimpinan siswa. Materi yang disampaikan secara rinci dan interaktif mampu menjawab kebutuhan nyata lembaga, sehingga peserta merasa lebih siap dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka.

Implikasi dari hasil kegiatan ini sangat berarti bagi pengembangan lembaga pendidikan, khususnya dalam membangun sistem pembelajaran yang efektif dan manajemen sekolah yang profesional. Peningkatan kapasitas SDM diharapkan mampu mendorong perubahan positif yang berkelanjutan, meningkatkan mutu pendidikan, serta memperkuat peran serta komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga memberikan fondasi kuat bagi pengembangan lembaga dan pemberdayaan masyarakat pendidikan di Desa Situ Gadung secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, L., & Hidayat, T. (2024). *Peer mentoring and collaborative learning among school staff: A case study in rural West Java*. International Journal of Educational Innovation, 9(1), 31-46.

Febriana, M., Nurkamto, J., Rochsantiningsih, D., & Muhtia, A. (2021). *Teaching in rural Indonesian schools: teachers' challenges*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding.

Fitri, I. A., Miftakh, F., & Sumarta, S. (2021). *Teachers' individual perspective towards teacher professional development: a narrative inquiry of EFL teachers in*

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Indonesia. PROJECT: Professional Journal of English Education, 4(6), 1169-1178.

Hantoro, R. R., Yamin, M., & Rosadi, K. I. (2024). *A competency-based analysis of human resource development among educators at Salafiyah Islamic boarding schools*. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(1), 12–25.

Harjanto, I., Lie, A., & Wihardini, D. (2018). *Community-based teacher professional development in remote areas in Indonesia*. Journal of Education for Teaching, 44(2), 212–225.

Irwan, D., Putra, M. I. R., Nurussaniah, N., et al. (2022). *Rural school organizational learning patterns and variation*. Journal of Education, Teaching and Learning, 7(1), 58–64.

Nasution, S. D. K., Madhakomala, R., Rugaiyah, R., & Dany, A. (2022). *Professional development effective from a teacher performance perspective*. al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(1), 85–94.

Putri, I. G. A. K., & Sutrisna, N. (2022). *The impact of interactive training methods on rural school teacher performance*. Indonesian Journal of Education and Learning Sciences, 3(4), 223-234.

Rahadian, R. B. (2023). *Analysis of teachers management policy: a case study of South Bangka, Indonesia*. arXiv preprint arXiv:2304.03423.

Ridwan, M., Sulaiman, F., & Harahap, I. (2023). *Strengthening human resource capabilities in board of education through community-based programs*. Journal of Human Resource Development in Education, 4(2), 98-112.

Rokania, A. R. N., Mentari, S., Julyanto, R., & Safrudin, S. (2022). *The development of educational human resources through Indonesia's education system*. Interdisciplinary Social Studies, 1(4), 207–213.

Rusman, Sunarti, & Raditya, R. B. (2020). *Application of the "Among" leadership model to improve teacher work discipline*. arXiv preprint arXiv:2010.02334.

Siregar, Z. A. B., Arsyad, J., & Hanum, A. (2023). *Teachers' professional development in integrated Islamic schools*. Islam Futura, 23(1), 15–28.

Suryadarma, D., Fillaili, R., Pramana, R. P., & Revina, S. (2025). *Teacher professional development in Indonesia: technical and systemic constraints*. SMERU Research Institute.

Utami, R. P. D., & Dewi, N. K. T. (2021). *Improving school management through capacity building of foundation administrators in Indonesian Islamic schools*. Journal of Islamic Education Management, 5(1), 45-58.

Wahyuni, D., Prasetyo, Z. K., & Pramudito, A. (2020). *Teacher professional development in rural elementary schools: Challenges and opportunities*. Journal of Educational Development in Southeast Asia, 8(2), 67-78.

Yanuar, Y., Sopandi, W., Sa'ud, U. S., & Riyana, C. (2023). *Continuing Professional Development Needs: Are Elementary School Teachers in Rural Areas Ready to Take the Online Training?* International Conference on Elementary Education Proceedings, 5(1), 134–140.